

365 renungan

Meresponi Tuduhan

Bilangan 12:1-16

“Tetapi kepada kamu, yang mendengarkan Aku, Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu.

- Lukas 6:27-28

Kita mungkin pernah mendengar peringatan bahwa ketika kita menunjuk seseorang, hanya ada satu jari yang menunjuk orang tersebut, tetapi ingat ada tiga buah jari yang menunjuk balik kepada diri kita. Kalimat peringatan ini biasanya ditujukan kepada orang yang suka menunjuk pada kelemahan atau kesalahan orang lain di muka umum dengan tujuan agar membuat dirinya terlihat lebih baik.

Musa harus berurusan dengan isu seperti ini ketika memimpin bangsa Israel melewati perjalanan panjang di padang gurun. Miryam serta Harun menunjuk kepada dosa atau kelemahan Musa agar orang-orang memandang mereka sebagai pemimpin yang sebenarnya. Musa bisa saja melawan balik dengan menunjuk pada dosa atau kelemahan Miryam dan Harun, serta membuktikan bahwa dirinya adalah pemimpin yang tepat bagi bangsa Israel. Namun, Musa tidak melakukannya. Sebaliknya, Musa melakukan dua hal yang baik untuk kita teladani ketika kita mengalami hal yang sama.

Pertama, Musa tidak merespons, melainkan membiarkan Tuhan sendiri yang menjawab Miryam dan Harun (ay. 3-4). Musa tidak membela dirinya. Dia membiarkan Tuhan menanganinya. Kedua, Musa berdoa bagi mereka (ay. 13). Bukannya membiarkan dirinya dipengaruhi oleh tuduhan tersebut serta menimbun kepahitan hati terhadap Miryam dan Harun, Musa malah berdoa bagi kebaikan mereka.

Yesus juga memilih diam dan tidak merespons balik atas tuduhan orang-orang Farisi dan para ahli Taurat saat diri-Nya dikatakan menghujat Allah (Mat. 26:65). Dia bahkan rela disiksa, dihukum salib, bahkan sampai menyerahkan nyawa-Nya, dan membiarkan Allah Bapa yang bertindak atas orang-orang yang menuduh-Nya.

Terkadang lebih mudah untuk melawan balik orang yang menunjuk-nunjuk dosa atau kelemahan kita dengan motivasi yang jahat. Ada suatu kepuasan tersendiri ketika kita bisa membela diri atas tuduhan yang dilancarkan orang tersebut. Kenyataannya, kita akan menjadi sama bersalahnya seperti mereka jika membalas dengan melakukan hal yang serupa terhadap mereka. Belajarlah rendah hati seperti Musa dan Yesus ketika berurusan dengan mereka yang menuduh diri mereka.

Refleksi Diri:

- Bagaimana respons Anda ketika ada orang yang menunjuk-nunjuk dosa atau kelemahan Anda dengan motivasi yang jahat?
- Apakah Anda sudah berdoa bagi mereka dan menyerahkan Allah yang bertindak atas mereka?